Lampiran 1. Denah Pengacakan

K2U1	K0U3	K3U1	K1U3
K3U2	K1U1	K2U2	K3U2
K0U2	K2U3	K0U1	K1U2

Keterangan :

K1, K2, K3, K4 = Perlakuan

U1, U2 dan U3 = Ulangan

Lampiran 2. Analisis data nilai Organoleptik Warna yolk telur itik asin

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3		
K0	3,22	3,43	3	9,65	3,22
K1	3	3,47	2,91	9,38	3,13
K2	2,45	2,67	2,33	7,45	2,48
K3	2,13	2,22	2,45	6,8	2,27
Jumlah	10,8	11,79	10,69	**33,28**	

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.987	3	.662	13.679	.002
Within Groups	.387	8	.048		
Total	2.374	11			

Hasil

Duncan

Penambahan Ekstrak Kelor	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
K3	3	2.2667	
K2	3	2.4833	
K1	3		3.1267
K0	3		3.2167
Sig.		.262	.630

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 3. Analisis data nilai Organoleptik aroma telur itik asin

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3		
K0	2,75	3,22	2,91	8,88	2,96
K1	3,33	3,75	3,54	10,62	3,54
K2	3,75	4,22	4,45	12,42	4,14
K3	4,49	4,33	4,67	13,49	4,50
Jumlah	14,32	15,52	15,57	**45,41**	

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.119	3	1.373	21.336	.000
Within Groups	.515	8	.064		
Total	4.634	11			

Hasil

Duncan

Penambahan Ekstrak Kelor	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
K0	3	2.9600		
K1	3		3.5400	
K2	3			4.1400
K3	3			4.4967
Sig.		1.000	1.000	.123

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 4. Analisis data nilai Organoleptik rasa telur itik asin

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3		
K0	4,75	4,33	4,87	13,95	4,65
K1	3,33	3,45	3,74	10,52	3,51
K2	3,31	3,12	3,45	9,88	3,29
K3	3,33	3,17	3,27	9,77	3,26
Jumlah	14,72	14,07	15,33	**44,12**	

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.899	3	1.300	32.736	.000
Within Groups	.318	8	.040		
Total	4.216	11			

Hasil

Duncan

Penambahan Ekstrak Kelor	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
K3	3	3.2567	
K2	3	3.2933	
K1	3	3.5067	
K0	3		4.6500
Sig.		.179	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 5. Analisis data nilai Organoleptik kemasiran telur itik asin

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-Rata
	1	2	3		
K0	4,15	4,45	4,77	13,37	4,46
K1	3,67	3,47	3,79	10,93	3,64
K2	3,51	3,72	3,65	10,88	3,63
K3	3,43	3,23	3,55	10,21	3,40
Jumlah	14,76	14,87	15,76	**45,39**	

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.926	3	.642	16.065	.001
Within Groups	.320	8	.040		
Total	2.245	11			

Hasil

Duncan

Penambahan Ekstrak Kelor	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
K3	3	3.4033	
K2	3	3.6267	
K1	3	3.6433	
K0	3		4.4567
Sig.		.196	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.



Gambar 5. Pembuatan Telur Asin



Gambar 6. Uji Organleptik



Gambar 7. Telur Asin yang telah direbus



RIWAYAT HIDUP

Abu Daud, lahir di Tuppu Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 05 Juli 1977. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Saudadan Antaria

Penulis menempuh proses pendidikan Sekolah Dasar di SDN 141 yang kini berubah nama menjadi UPT 141 pada tahun 1985 sampai 1991, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama di Pondok Pesantren DDI Kaballangang pada tahun 1991 sampai 1994, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas di SMT. Pertanian Negeri 1 Sidenreng Rappang yang kini berubah nama menjadi SMK Negeri I watang Pulu Sidrap pada tahun 1994 sampai 1997. Pada tahun 2006 penulis diterima di Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) sebagai mahasiswa jurusan Peternakan pada Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan, Program Strata Satu (S1). Pada tahun 2018 penulis menyelesaikan studi dengan skripsi berjudul " **EFEKTIFITAS PENAMBAHAN EKSTRAK DAUN KELOR (MORINGA OLEIFERAI) TERHADAP UJI ORGANOLEPTIK PADA TELUR ITIK ASIN DENGAN LEVEL YANG BERBEDA".**